

---

## Pengaruh Modernitas Individu dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z Pada Siswa SMA di Kota Malang

Fariha Nuraini<sup>1</sup>, Wahjoedi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Economic Education Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Malang, Indonesia

[fariha.nuraini.1904316@students.um.ac.id](mailto:fariha.nuraini.1904316@students.um.ac.id)

### Abstract

Generation Z is a generation that has the potential to become successful entrepreneurs in the future. Generation Z, which is in the birth range from 1995-2010, has innovative ideas to create modern business opportunities. Self-confidence and the discovery of new things are elements of individual modernity that build Generation Z's interest in entrepreneurship. Generation Z who are recovering in the digitalization era can take advantage of information technology to start entrepreneurship. This study aims to find out how individual modernity and the use of information technology affect Generation Z's interest in entrepreneurship partially and simultaneously. 294 high school students in Malang City including SMAN 1 Malang, Brawijaya Smart School Malang High School, Panjura High School, and UM Laboratory High School who were the subjects of this study were given questionnaires using a quantitative descriptive research approach. The research findings reveal a significant positive effect, both partially and simultaneously on individual modernity variables (X1) and information technology utilization (X2) on the interest in entrepreneurship of Generation Z (Y). The results of this study indicate that acquisition, acceptance of new things, and self-confidence encourage Generation Z's interest in entrepreneurship. The use of information technology also encourages interest in entrepreneurship for Generation Z by looking for things related to entrepreneurship. Generation Z's interest in entrepreneurship will not just end up as a desire if there is awareness from within them to realize business opportunities in real life.

**Keywords:** Individual Modernity, Utilization of Information Technology, Interests Entrepreneurship Generation Z

### History of Article:

*Received:* (02-03-2023), *Accepted:* (31-03-2023), *Published:* (31:03:2023)

### Citation:

Nuraini, F., & Wahjoedi (2023) Pengaruh Modernitas Individu dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z Pada Siswa SMA di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16 (1), 22-33

---

## PENDAHULUAN

Dalam pandangan ekonom kewirausahaan menjadi kekuatan kunci keempat yang mampu mendorong pembangunan ekonomi (McClelland, 1976; 11-12). Berdasarkan data KemenkoUKM rasio wirausaha Indonesia pada tahun 2022 mencapai 3,47%. Hasil ini menunjukkan peningkatan yang lebih baik jika dibandingkan tahun 2008 yang hanya sebesar 1,56%. Guna meningkatkan rasio kewirausahaan di Indonesia adalah dengan menggaet wirausahawan muda termasuk Generasi Z dalam ekosistem bisnis atau usaha. Berkaitan dengan hal tersebut, minat berwirausaha memotivasi seseorang untuk giat mengejar prospek usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimilikinya (Zwan et al., 2016). Terdapat faktor ekstrinsik dan intrinsik yang memengaruhi minat berwirausaha diantaranya modernitas individu sebagai faktor intrinsik dan pemanfaatan individu sebagai faktor ekstrinsik yang mendorong minat berwirausaha Generasi Z.

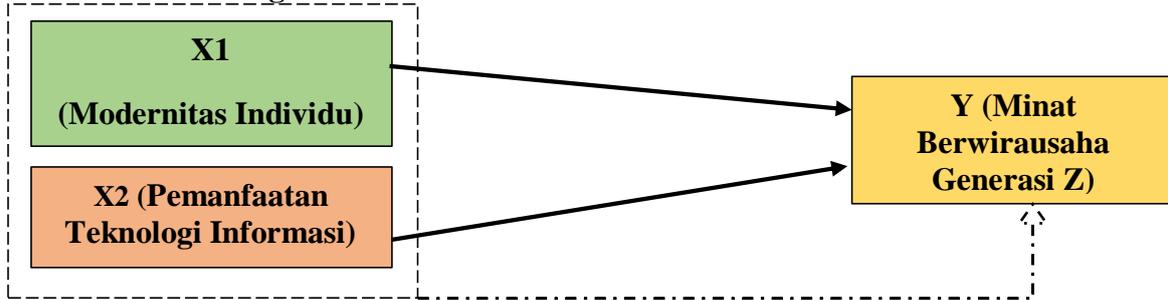
Generasi Z memiliki sikap percaya diri tetapi berhati-hati dan memiliki tuntutan sederhana dibandingkan Generasi Milenial (Tulgan, 2013). Mereka yang lahir antara tahun 1995 dan 2010 disebut sebagai Generasi Z (Dolot, 2018). Generasi pertama yang memiliki akses luas ke teknologi komunikasi digital seperti telepon seluler, Wi-Fi, dan mobile player adalah Generasi Z yang dapat membantu mereka dalam meluncurkan bisnis mereka sendiri (Powers, 2018). Dengan percepatan teknologi informasi dapat mendorong Generasi Z menciptakan ide berwirausaha modern (Kurniawan et al., 2016). Sehingga pemanfaatan teknologi secara tidak langsung dapat diarahkan untuk menumbuhkan minat berwirausaha bagi Generasi Z. Generasi Z dapat menuangkan rasa percaya diri, mandiri, dan orientasinya pada masa depan melalui sikap modernitas individu untuk menciptakan usaha. Subjek penelitian ini yang mewakili Generasi Z adalah siswa SMA yang terlahir pada tahun 2008-2004 atau berusia 14-18 tahun. Selain itu, terdapat 4 sekolah yakni SMAN 1 Malang untuk mewakili sekolah negeri, sedangkan SMA Brawijaya Smart School Malang, SMA Panjura, dan SMA Laboratorium UM yang mewakili sekolah berstatus swasta di Kota Malang. Pemilihan perwakilan sekolah berstatus negeri dan swasta didasari dari pemilihan sampel secara acak/random dengan bantuan program Ms. Excel sehingga terambil empat sekolah tersebut di dalam penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi 1) bagaimana pengaruh modernitas individu terhadap minat berwirausaha Generasi Z pada siswa SMA di Kota Malang?, 2) bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha Generasi Z pada siswa SMA di Kota Malang?, dan 3) bagaimana pengaruh secara simultan modernitas individu dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat berwirausaha Generasi Z pada siswa SMA di Kota Malang?. Penelitian ini bermanfaat untuk menyempurnakan atau menolak teori tentang faktor modernitas individu dan pemanfaatan teknologi informasi yang memengaruhi minat berwirausaha Generasi Z. Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan kesadaran Generasi Z dalam memanfaatkan teknologi informasi terkait ide bisnis digital. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mendorong pihak sekolah ataupun guru untuk mengembangkan pembelajaran dan kegiatan berkaitan dengan kewirausahaan. Dengan penelitian ini pula menambah pengetahuan dan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan topik permasalahan serupa.

## METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara variabel modernitas individu (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2) terhadap variabel minat berwirausaha Generasi Z (Y), sebagaimana terlihat dalam gambar berikut.

**Gambar 1. Rancangan Penelitian**



**Keterangan:**

$X_1$  = Variabel Bebas 1 (Modernitas Individu)

$X_2$  = Variabel Bebas 2 (Pemanfaatan Teknologi Informasi)

Y = Variabel Terikat (Minat Berwirausaha Generasi Z)

→ = Garis Pengaruh secara parsial Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

→ = Garis Pengaruh secara simultan Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

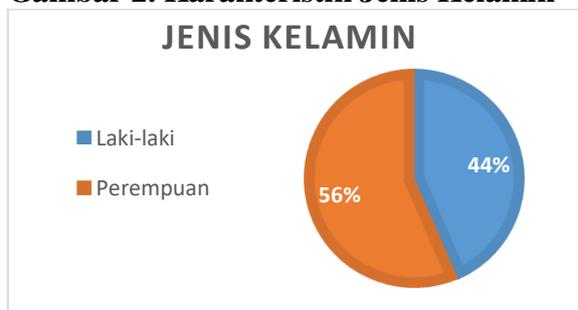
Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 46 SMA Negeri dan Swasta di Kota Malang yang terbagi menjadi 11 SMA Negeri dan 35 SMA Swasta. Peneliti memilih teknik pengambilan sampel dalam dua atau lebih fase dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik *probability sampling* melalui jenis *proportional-cluster random sampling* (Creswell, 2011:145). Selain itu, *random sampling* digunakan untuk menentukan sampel siswa SMA sebagai Generasi Z dalam penelitian ini. Merujuk pada tabel Michael Issac (1985) dapat diambil penghitungan sampel sebesar 294 sampel yang tersebar di SMAN 1 Malang, SMA Laboratorium UM, SMA Brawijaya Smart School Malang, dan SMA Panjura.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Jenis data penelitian adalah data kualitatif yang dikuantifikasi dengan menggunakan skala Likert.

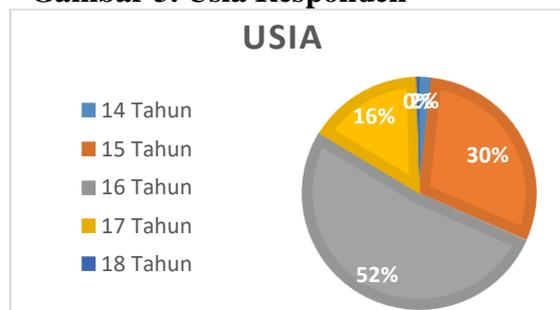
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, dengan perbandingan 166 siswa atau 56% perempuan dan 128 siswa atau 44% laki-laki sebagaimana disajikan dalam gambar 2. Sedangkan pada gambar 3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden adalah berusia 16 tahun (52%).

**Gambar 2. Karakteristik Jenis Kelamin**

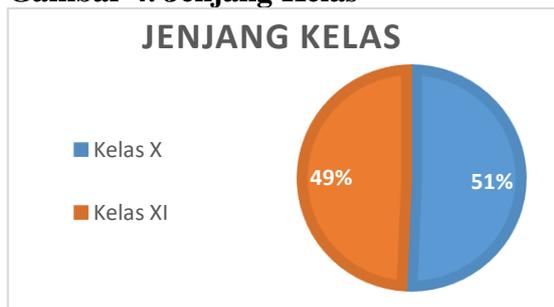


**Gambar 3. Usia Responden**

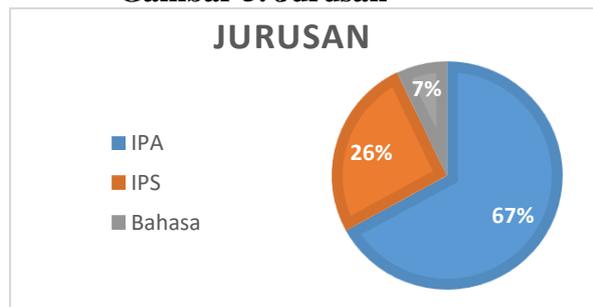


Pada Gambar 4 dijelaskan bahwa mayoritas responden berada di kelas X, dengan perbandingan 149 siswa atau 51% di kelas X dan 145 siswa atau 49% di kelas XI. Sedangkan pada gambar 5 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berada pada jurusan IPA dengan perbandingan sebanyak 197 siswa atau 67% pada jurusan IPA. Sebanyak 76 siswa atau sebesar 26% pada jurusan IPS dan sebanyak 21 siswa atau sebesar 7% pada jurusan Bahasa.

**Gambar 4. Jenjang Kelas**



**Gambar 5. Jurusan**



### Uji Instrumen

Berdasarkan Tabel 4, semua pertanyaan dari semua variabel yang dianalisis memiliki nilai korelasi ( $r$ ) lebih baik dari 0,3, nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kesalahan 0,05. Selain itu, *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa dinyatakan valid dan reliabel berdasarkan semua item pada masing-masing variabel yang diteliti.

**Tabel 1. Uji Reliabilitas dan Validitas Instrumen**

Variabel	Kelompok	Item	Validitas		Koefisien Alpha
			Korelasi ( $r$ )	Probabilitas ( $p$ )	
Modernitas Individu	X1	MI1	0,789	0.000	0,943
		MI2	0,850	0.000	0,939
		MI3	0,780	0.000	0,943
		MI4	0,756	0.000	0,944
		MI5	0,878	0.000	0,938
		MI6	0,821	0.000	0,941
		MI7	0,857	0.000	0,939
		MI8	0,895	0.000	0,937
		MI9	0,789	0.000	0,943
		MI10	0,800	0.000	0,942
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X2	PTI11	0,504	0.005	0,879
		PTI12	0,822	0.000	0,849
		PTI13	0,905	0.000	0,840
		PTI14	0,454	0.012	0,884
		PTI15	0,564	0.001	0,874
		PTI16	0,534	0.002	0,875
		PTI17	0,844	0.000	0,847
		PTI18	0,591	0.000	0,871
		PTI19	0,853	0.000	0,846
		PTI20	0,832	0.000	0,848
Minat Berwirausaha Generasi Z	Y	MB21	0,897	0.000	0,961
		MB22	0,850	0.000	0,962
		MB23	0,872	0.000	0,961
		MB24	0,803	0.000	0,962
		MB25	0,836	0.000	0,962
		MB26	0,752	0.000	0,963
		MB27	0,883	0.000	0,961
		MB28	0,855	0.000	0,961
		MB29	0,829	0.000	0,962
		MB30	0,746	0,000	0,963

MB31	0,663	0.000	0,964
MB32	0,792	0.000	0,962
MB33	0,782	0.000	0,962
MB34	0,777	0.000	0,962
MB35	0,875	0.000	0,961
MB36	0,748	0.000	0,963
MB37	0,872	0.000	0,961
MB38	0,699	0.000	0,964
MB39	0,567	0.001	0,966
MB40	0,431	0.017	0,967

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 2. Uji Normalitas, Heterokedastisitas, dan Multikolinearitas**

Test	Variabel	Hasil	Tolerance	VIF
Normalitas ( <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i> )	Minat Berwirausaha	0,065		
	Modernitas Individu	0,085		
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,200		
Heterokedastisitas (Glejser Test)	Modernitas Individu	0,488		
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,075		
Multikolinearitas ( <i>Tolerance</i> dan VIF)	Modernitas Individu		0,684	1,463
	Pemanfaatan Teknologi Informasi		0,684	1,463

Sesuai data tabel 2, asumsi kenormalan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada variabel modernitas individu (X1) terpenuhi dimana nilai signifikan  $0,085 > 0,05$ . Selain itu, asumsi normalitas pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) terpenuhi karena nilai signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$ . Pada variabel minat berwirausaha (Y) asumsi normalitas juga terpenuhi dikarenakan nilai signifikan sebesar  $0,065 > 0,05$ . Uji Glejser untuk heteroskedastisitas mengungkapkan bahwa variabel modernitas individu dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki signifikansi  $> 0,05$  yakni masing-masing  $0,488 > 0,05$  dan  $0,075 > 0,05$  sehingga asumsi tidak terjangkit heteroskedastisitas terpenuhi. Selain itu, pada uji multikolinearitas menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF variabel independen memiliki nilai  $< 10$  atau  $1,463 < 10$ , demikian pula dari hasil *Tolerance Value* yang mendekati 1 artinya asumsi tidak terjangkit multikolinearitas terpenuhi.

### Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi

Pada pengujian hipotesis secara parsial nilai signifikansi variabel independen modernitas individu (X1) dan penggunaan teknologi informasi (X2) = 0,000 atau lebih kecil dari  $\alpha 5\% = 0,05$ . Selain itu berdasarkan perbandingan dengan t-tabel = 1,650 dan t-hitung dari variabel modernitas individu (X1) = 6,987 ( $6,987 > 1,650$  atau t-hitung  $>$  t-tabel). Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) berdasarkan perbandingan dengan t-tabel = 1,650 dan t-hitung dari variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) = 4,072 maka  $4,072 > 1,650$  atau t-hitung  $>$  t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel minat berwirausaha generasi Z (Y) dari variabel modernitas individu (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2).

Sedangkan pada pengujian hipotesis secara simultan atau bersama-sama menunjukkan nilai signifikansi  $F = 0.000$  atau kurang dari  $\alpha 5\% = 0,05$ . Selain itu, berdasarkan perbandingan dengan  $F$ -tabel (tak hingga) = 3,000 dan  $F$ -hitung dari variabel modernitas individu ( $X_1$ ) dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) = 68,356 maka  $68,356 > 3,000$  atau  $F$ -hitung  $>$   $F$ -tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel modernitas individu ( $X_1$ ) dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat berwirausaha generasi Z secara simultan. Hasil perhitungan dari uji hipotesis secara parsial dan simultan tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i> (B)	t hitung	Sig	Keterangan
(Constant)	-1,334	-2,479	0,014	Signifikan
Modernitas Individu	0,470	6,987	0,000	Signifikan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1,523	4,072	0,000	Signifikan
R	= 0,568			
R-Square	= 0,322			
Adjusted R Square	= 0,318			
F Hitung	= 68,356			
Sig. F	= 0,000			
$\alpha$	= 0,05			

Sumber: Data hasil angket diolah peneliti (tahun 2022)

Dari tabel 3, juga dapat diinterpretasikan bahwa nilai Adjusted R Square variabel bebas modernitas individu dan pemanfaatan teknologi informasi mampu menjelaskan variabel terikat minat berwirausaha Generasi Z sebesar 0,318. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen modernitas individu dan pemanfaatan teknologi informasi menjelaskan 31,8% dari variabel dependen minat berwirausaha Generasi Z, sedangkan sisanya 68,2% dijelaskan oleh variabel di luar model regresi.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang tercantum pada tabel di atas juga menunjukkan persamaan regresinya yang terletak pada kolom *Unstandardized Coefficients*. Persamaan regresi tersebut dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = \beta_1 + \beta_2 X_1 + \beta_3 X_2 + e$$

$$Y = -1,334 + 0,470 X_1 + 1,523 X_2 + e$$

### **Pengaruh Modernitas Individu terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z**

Temuan di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan modernitas individu secara parsial terhadap minat berwirausaha Generasi Z. Hal ini memiliki arti ketika tingkat modernitas individu tinggi maka minat berwirausaha Generasi Z akan meningkat. Sebaliknya ketika tingkat modernitas individu rendah maka minat berwirausaha Generasi Z akan menurun.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian dalam jurnal Nguyen (2021) yang menyatakan bahwasannya modernitas individu menciptakan keterbukaan terhadap perubahan sosial yang dapat meningkatkan rasa optimisme diri dalam mengatasi permasalahan masa sekarang ataupun masa mendatang (Nguyen et al., 2021). Melalui rasa optimisme tersebut memunculkan keyakinan dari dalam diri individu untuk terbuka terhadap perubahan sosial, tujuan, hingga sasaran masa depan yang akan dihadapinya. Oleh karena

itu, sikap optimisme dapat mengarahkan individu untuk terus mencari tahu dan terbuka terhadap hal-hal penciptaan peluang usaha termasuk kewirausahaan.

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian dalam jurnal Frunzaru dan Cismaru (2018) yang menemukan bahwa *self-efficacy* memiliki efek positif signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z. Berdasarkan temuan Frunzaru dan Cismaru (2018) menunjukkan pula bahwa adanya efikasi diri mampu meningkatkan kemauan individu dalam memulai berwirausaha. Efikasi diri yang terkait dengan sikap percaya diri menjadi wujud individu berwirausaha. Selain itu, adanya efikasi diri adalah bagian indikator dari pengukuran modernitas individu. Efikasi diri yang tinggi akan menunjukkan keterlibatan yang besar dalam kewirausahaan (Jones et al., 2017). Ketika efikasi diri Generasi Z rendah akan menunjukkan bahwa mereka membutuhkan lebih banyak kepercayaan diri untuk mengembangkan minat berwirausahanya.

Dari hasil penelitian dapat dirumuskan bahwasannya tingkat kepercayaan diri menjadi indikator modernitas individu sebagai faktor intrinsik penelitian ini. Individu yang ingin mendirikan bisnis sendiri harus memiliki kepercayaan diri. Hal ini dikarenakan kepercayaan diri menjadi wujud kualitas psikologis seseorang ketika menghadapi tantangan berwirausaha mendatang. Lebih lanjut, adanya keterbukaan pada pengalaman baru secara tidak langsung meningkatkan rasa optimisme Generasi Z dalam mempelajari bisnis atau wirausaha. Nilai, sikap, perilaku, sudut pandang, dan cara berpikir objektif inilah yang mendorong Generasi Z memulai berwirausaha. Tentunya, rasa percaya diri maupun penerimaan perubahan sosial menjadi hal penting dalam penciptaan suatu peluang usaha khususnya bagi calon wirausahawan muda Generasi Z.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial terhadap minat berwirausaha Generasi Z. Sehingga, ketika pemanfaatan teknologi informasi Generasi Z meningkat maka minat berwirausaha akan bertambah. Sebaliknya, ketika pemanfaatan teknologi informasi menurun maka minat berwirausaha Generasi Z akan berkurang. Teknologi informasi membantu wirausaha untuk mengurangi waktu produksi dalam melayani pelanggan secara langsung, menyediakan jaringan *real-time* berbiaya rendah untuk menguji ide usaha, maupun memudahkan mitra usaha mengidentifikasi, serta menyediakan akses kemudahan terhadap mentor. Pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat yang diharapkan individu ketika menggunakan sistem informasi tersebut. Dengan demikian, melalui hasil penelitian ini pemanfaatan teknologi informasi ditunjukkan dari bagaimana langkah Generasi Z mengadopsi manfaat yang telah didapatkannya guna mendorong penciptaan suatu peluang usaha. Dorongan dalam menciptakan peluang usaha tersebut dapat meningkatkan minat berwirausaha Generasi Z. Mengapa demikian, hal ini terjadi karena timbulnya perasaan antusias dan semangat individu untuk bisa memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan wirausaha. Perasaan antusiasme inilah yang mampu menimbulkan ide-ide strategi berbisnis oleh Generasi Z ketika memanfaatkan teknologi informasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Zenebe, Alsaaty, dan Anyiwo (2017) dimana melalui adopsi dan pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kecenderungan individu memulai wirausaha. Hal ini dikarenakan pergeseran lingkungan bisnis menuju ekonomi digital dan ketergantungan teknologi informasi. Selain itu, merujuk pada pendapat Adetayo (2012) bahwa faktor eksternal yang berkontribusi dalam pembentukan sikap individu dalam memulai berwirausaha adalah kebijakan ekonomi, infrastruktur, perkembangan teknologi, sistem pendidikan, dan perkembangan teknologi

informasi. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi akan berdampak pada pola pikir mereka yang bekerja keras untuk mendirikan usahanya. Dengan demikian, variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat memengaruhi minat berwirausaha Generasi Z. Generasi Z yang terlahir pada zaman digital inilah dapat menciptakan ide usaha inovatif karena dorongan pemanfaatan teknologi informasi tersebut. Di sisi lain, terdapat hal yang menarik pada temuan penelitian di lapangan. Hal ini dikarenakan terdapat sekolah yang mewajibkan siswa untuk tidak menggunakan telepon selulernya selama di lingkungan sekolah maupun saat pembelajaran. Meskipun siswa tersebut tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal saat di sekolah tetapi mereka mampu menyediakan waktunya memanfaatkan IT untuk kewirausahaan dengan baik di luar sekolah.

### **Pengaruh Modernitas Individu dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z**

Dari temuan penelitian menunjukkan modernitas individu dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha Generasi Z. Hasil ini mendukung dari pernyataan guru pengampu mata pelajaran PKWU dan ekonomi yang terkait dengan subjek penelitian yang diuji. Guru PKWU di SMA Panjura menyampaikan bahwa siswa-siswi menggunakan teknologi informasi melalui *gadget* untuk berjualan secara *online*. Adapun bisnis yang dilakukan siswa tersebut adalah usaha dekorasi (*event organizer*) dan usaha *reseller* kosmetik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswi di SMA Panjura memanfaatkan teknologi informasi sebagai media berwirausaha khususnya dalam bidang promosi dan jual beli. Lebih lanjut, guru pengampu mata pelajaran ekonomi di SMA Laboratorium UM menyampaikan bahwasannya siswa-siswi juga memiliki usaha sederhana dengan berjualan makanan yang ditiptikan di kantin sekolah. Selain itu, terdapat siswa-siswi yang juga berbisnis *reseller* melalui WhatsApp secara *online*.

Sikap modernitas individu siswa yang mengikuti perkembangan zaman juga mendorong minat mereka dalam berwirausaha di masa mendatang. Hal ini ditunjukkan pada observasi terhadap siswa-siswi di SMA Brawijaya Smart School Malang. Siswa-siswi di SMA Brawijaya Smart School Malang menunjukkan sikap modernitas individu dari indikator pemanfaatan media dan perencanaan pada suatu permasalahan. Dalam hal ini, ketika guru ekonomi memberikan tugas berkaitan dengan pembuatan ide bisnis pada materi “manajemen”, siswa menciptakan perencanaan bisnis yang mengikuti tren terkini. Hal ini terlihat dari siswa kelas X IPS 1 yang membuat ide bisnis studio *content creator* dan *prototype* aplikasi “Lycoris Engine” bagi *Filmaker* hingga *Game Developer*. Dari perencanaan ide bisnis tersebut menunjukkan siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang mengikuti tren digitalisasi. Berdasarkan hasil observasi siswa dan siswi di SMAN 1 Malang memiliki tingkat pemanfaatan teknologi yang cukup tinggi hal ini didukung dari penghitungan rata-rata nilai angket pemanfaatan teknologi informasi. Lebih lanjut, SMAN 1 Malang juga memiliki iklim pendidikan yang baik. Siswa tidak hanya belajar dalam teori, tetapi juga dalam praktik. Di SMAN 1 Malang sikap modernitas individu dipupuk melalui kegiatan *bazaar* sekolah yang diadakan setiap tahunnya. Dimana siswa dituntut untuk percaya diri menjual makanan ataupun hasil karya mereka dalam kegiatan “Markarasta”.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian dalam jurnal Balachadran dan Sakthivelan (2013) yang menyatakan bahwa sikap kewirausahaan yang dinamis melalui dorongan faktor lingkungan dapat memengaruhi seseorang dalam membuat perencanaan bisnis atau usaha. Lebih lanjut, dalam jurnal Endres (2006) menyatakan berani mengambil keputusan dan memiliki perencanaan dalam membuat keputusan sebagai bagian modernitas individu menjadi bentuk sikap kewirausahaan (Endres & Woods, 2006). Namun, modernitas individu tidak berdiri sendiri karena dapat dimodifikasi oleh faktor lingkungan

(*enviromental factors*). Teknologi informasi yang menjadi faktor lingkungan dapat mendukung modernitas individu dalam berwirausaha. Hal ini dikarenakan dinamika masyarakat global yang mengikuti perkembangan zaman akan mendorong munculnya pembaruan teknologi informasi (Antonucci et al., 2018). Sementara itu, dalam penelitian skripsi oleh Ulfah (2011) menemukan bahwa modernitas individu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat individu dalam berwirausaha. Lebih lanjut, penelitian Arifah (2019) menyatakan terdapat pengaruh signifikan yang positif dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap kecenderungan berwirausaha.

Adanya modernitas individu melalui indikator rasa dan sikap percaya diri, optimisme, pantang menyerah, hingga keterbukaan pada perubahan sosial akan mengarahkan Generasi Z dalam memanfaatkan teknologi informasi. Lebih lanjut, pemanfaatan teknologi informasi yang didalamnya terdapat faktor sosial, perasaan pengguna, hingga konsekuensi jangka panjang dapat mendukung Generasi Z mengadopsinya dalam menciptakan peluang usaha. Sehingga dimulai dari sikap modernitas individu yang kuat melalui keterbukaan penerimaan pengalaman baru dapat mengarahkan Generasi Z mengadopsi teknologi informasi secara maksimal dalam mengakses, mencipta, hingga memobilisasi hal-hal terkait kewirausahaan.

### **Pengaruh Modernitas Individu yang Berpengaruh Dominan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modernitas individu berpengaruh signifikan dominan terhadap minat berwirausaha Generasi Z. Hal ini dibuktikan nilai kontribusi modernitas individu yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai pemanfaatan teknologi informasi. Dengan demikian, modernitas individu menjadi konstruk utama yang paling berpengaruh terhadap minat Generasi Z dalam berwirausaha. Generasi Z adalah generasi sadar teknologi dan internet yang dapat melakukan beberapa tugas sekaligus (*multitasking*). Generasi Z memiliki pemikiran dan ide inovatif untuk menciptakan produk yang berbeda dari sebelumnya baik dalam hal desain atau presentasi. Generasi Z menjadi generasi masa depan yang berusaha menciptakan ekonomi modern baru. Modernitas individu dalam bentuk keterbukaan berperan mendorong rasa ingin tahu dan pengembangan diri. Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian dalam jurnal oleh Jeraj dan Aydin (2021) yang menyatakan pengembangan pribadi berpengaruh positif terhadap penumbuhan minat berwirausaha Generasi Z. Lebih lanjut, pernyataan Jeraj dan Aydin (2021) juga menunjukkan bahwa modernitas individu melalui rasa keingintahuan menjadi elemen kesuksesan dalam kewirausahaan dan menjadi motivasi menuju pengembangan diri.

Alasan lain terkait modernitas individu menjadi faktor yang dominan dalam penelitian ini dikarenakan responden merupakan siswa yang berada pada usia remaja yakni 14-18 tahun. Remaja memiliki kecenderungan keingintahuan dan rasa keterbukaan yang tinggi terhadap sesuatu yang dianggap menarik. Tentunya hal ini memengaruhi sikap modernitas individu untuk mencari tahu dan terbuka tentang hal-hal yang menciptakan peluang termasuk berwirausaha.

### **KESIMPULAN**

Generasi Z yang terlahir pada tahun 1995-2010 adalah generasi yang sadar internet dan teknologi sehingga disebut sebagai generasi yang mampu menerima informasi dengan sangat cepat. Oleh karena itu, Generasi Z dapat menjadi generasi wirausahawan baru karena harapan yang tinggi akan kemampuan mereka menciptakan produk inovatif melalui literasi informasi guna mendorong sistem ekonomi modern baru. Dari analisis hasil penelitian dapat diambil kesimpulan: 1) Masing-masing variabel modernitas individu dan pemanfaatan

teknologi informasi, memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha Generasi Z; 2) Variabel independen modernitas individu dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z secara simultan; dan 3) Modernitas individu (X1) menjadi variabel dominan yang mempengaruhi minat berwirausaha Generasi Z.

## REFERENSI

- Adetayo, Dioneo E. A. 2012. "Factors Influencing Attitude of Youth Towards Entrepreneurship Factors Influencing Attitude of Youth Towards Entrepreneurship." *International Journal of Adolescence and Youth* 3843. doi: 10.1080/02673843.2006.9747970.
- Ainley, M., Hidi, S., & Berndorff, D. (2002). Interest, learning, and the psychological processes that mediate their relationship. *Journal of Educational Psychology*, 94(3), 545–561. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.94.3.545>
- Antonucci, T. C., Ajrouch, K. J., & Manalel, J. A. (2018). Social Relations and Technology : Continuity , Context , and Change. *The GERONTOLOGICAL Society of America*, 1(3), 1–9. <https://doi.org/10.1093/geroni/igx029>
- Aslan, S., Fastrich, G., Donnellan, E., Jones, D. J. W., & Murayama, K. (2021). People's naïve belief about curiosity and interest: A qualitative study. *PLoS ONE*, 16(9 September), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0256632>
- Balachandran, V., & Sakthivelan, M. S. (2013). Impact Of Information Technology On Entrepreneurship. *Journal of Business Management & Social Sciences Research (JBM&SSR)*, 2(2), 51–56. <https://doi.org/ISSN No: 2319-5614>
- Berkup, S. B. (2014). Working With Generations X And Y In Generation Z Period : Management Of Different Generations In Business Life. *Mediterranean Journal of Social Sciences MCSEER Publishing*, 5(19), 218–229. <https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n19p218>
- Bhide, A. (1996). The questions every entrepreneur must answer. *Harvard Business Review*, 74 (December), 120–130. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=9611188008&site=eds-live>
- Creswell, J. W. (2011). Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (M. Buchholtz (ed.); 4th ed.). *Pearson Production*.
- Dolot, A. (2018). The characteristics of Generation Z. *E-Mentor*, 2(October). <https://doi.org/10.15219/em74.1351>
- Endres, A. M., & Woods, C. R. (2006). Modern Theories of Entrepreneurial Behavior : A Comparison and Appraisal. *Springer-Verlag Berlin Heidelberg*, 189–202. <https://doi.org/10.1007/s11187-004-5608-7>
- Frunzaru, Valeriu, and Diana Maria Cismaru. 2018. "The Impact of Individual Entrepreneurial Orientation and Education on Generation Z ' s Intention towards Entrepreneurship Kybernetes Article Information : " *Emerald Insight (November)*. doi: 10.1108/K-05-2018-0272.
- Godwin, R. K. (2016). The Relationship between Scores on Individual Modernity Scales and Societal Modernization Author ( s ): R . Kenneth Godwin Source : *The Journal of Developing Areas* , Vol . 9 , No . 3 ( Apr . , 1975 ) , pp . 415-432 Published by : College of Business , Tenne. *The Journal of Developing Areas*, 9(3), 415–432.
- Gough, H. G. (2010). Further Validation of a Measure of Individual Modernity. *Journal of*

- Guzmán, C., Santos, F. J., & Barroso, M. de la O. (2020). Analysing the links between cooperative principles, entrepreneurial orientation and performance. *Small Business Economics*, 55(4), 1075–1089. <https://doi.org/10.1007/s11187-019-00174-5>
- Hu, X., Chen, S. X., Zhang, L., Yu, F., Peng, K., & Liu, L. (2018). Do Chinese Traditional and Modern Cultures Affect Young Adults ' Moral Priorities?. *Frontiers in Psychology*, 9(November), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01799>
- Jeraj, M., & Aydin, G. (2021). Entrepreneurial Curiosity Among Generation Z : A Multi-Country Empirical. *Advances in Business-Related Scientific Research Journal*, 12.
- Jones, P., Pickernell, D., Connolly, R., & Netana, C. (2017). A Tale of Two Universities : Graduates Perceived Value of Entrepreneurship Education. *Education and Training*, July. <https://doi.org/10.1108/ET-06-2017-0079>
- Kurniawan, Khafid, & Pujiati. (2016). Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2018. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Liu, X., Lin, C., Zhao, G., & Zhao, D. (2019). Research on the Effects of Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Self-Efficacy on College Students ' Entrepreneurial Intention The Effect of Entrepreneurial Education. *Frontiers in Psychology*, 10(April), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00869>
- Markey, A., & Loewenstein, G. (2014). *Curiosity* (pp. 228–243). Routledge.
- McClelland, D. C. (1976). *The Achieving Society* (2nd ed.). Irvington Publisher Inc.
- Nguyen, T. L., Gia, T., Le, T., Huynh, B. M., Kieu, T., Vo, T., Hai, P., & Ha, A. (2021). Factors Affecting Entrepreneurial Intention of Generation Z During COVID-19 Pandemic : An Empirical Study from Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(12), 443–453. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no12.0443>
- Onn, C. W. (2013). Mini Literature Analysis on Information Technology Definition. *International Institute for Science, Technology and Education (IISTE): E-Journals*, 139–141.
- Powers, A. (2018). Why Gen-Z Talent Is More Likely To Pursue Entrepreneurship. *Forbes*, 30–31.
- Riskah Ulfah. 2011. "Pengaruh Modernitas Individu dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas XII IPS SMAN Negeri Dringuprobolinggo.
- Rod, V. Š. (2020). Nova Generacija Poduzetnika; Generacija Z. *Obrazovanje Za Poduzetništvo*, 10(1). <https://doi.org/10.38190/ope.10.1.3>
- Rovira, S. (2021). *Digital Technologies For The Future*. <https://doi.org/S.20-00960>
- Tavakoli, A. (2013). Impact of Information Technology On the Entrepreneurship Development. *Advances in Environmental Biology*, 7(8), 1421–1426.
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., Howell, J. M., Thompson, B. R. L., Higgins, C. A., Na, C., & Howell, J. M. (1991). Personal Computing : Toward a Conceptual Model of Utilization. *Management Information Systems Research Center, University of Minnesota*, 15(1), 125–143. <https://doi.org/http://www.jstor.org/stable/249443> . Accessed:
- Tulgan, B. (2013). *Meet Generation Z : The second generation within the giant " Millennial " cohort. RainmaketThinking.*
- Wardhana, A., & Sulaiman, S. (2022). Peran self-efficacy dalam meningkatkan minat berwirausaha women entrepreneur yang dimediasi oleh pengetahuan kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18, 132–148.

- Zenebe, A., Alsaaty, F. M., & Anyiwo, D. (2017). Relationship between individual ' s entrepreneurship intention , and adoption and knowledge of information technology and its applications: an empirical study. *Journal of Small Business & Entrepreneurship*, 0(0), 1–18. <https://doi.org/10.1080/08276331.2017.1397441>
- Zwan, P., Thurik, R., Verheul, I., & Hessels, J. (2016). of opportunity and necessity entrepreneurs. *Eurasian Business Review*. <https://doi.org/10.1007/s40821-016-0065-1>